

**ANALISA PERBANDINGAN PENGGUNAAN METODE  
ASPHALT INSTITUTE DAN METODE ANALISA  
KOMPONEN UNTUK SUATU NILAI RANCANG TEBAL  
PERKERASAN LENTUR JALAN ARIF RAHMAN HAKIM,  
DEPOK**

**Moch. Irfan Fauzy, 1. Ir. Tri Djoko Sri Margianto**

Skripsi, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : perkerasan jalan raya

Abstraksi :

Tahap perencanaan pada proyek pembuatan jalan memegang peranan yang penting. Perencanaan lapis perkerasan harus mempertimbangkan faktor ekonomi, kondisi lingkungan, sifat tanah dasar, beban lalu lintas, fungsi jalan dan faktor-faktor lainnya. Penentuan nilai rancang tebal perkerasan lentur dapat dihitung dengan menggunakan beberapa metode diantaranya metode CBR, metode AASHTO, metode asphalt institute, metode analisa komponen, dll. Dipilihnya metode asphalt institute dan metode analisa komponen dalam perancangan tebal perkerasan lentur jalan Flyover Arif Rahman Hakim, Depok, karena metode ini menyediakan kemampuan yang lebih baik dalam kaitannya dengan traffic, material dan kondisi lingkungan yang luas serta berhasil menggabungkan metode mekanis dan teori empiris dalam prosedur perancangannya maka metode asphalt institute dan metode analisa komponen dirasakan cukup banyak dipakai untuk perancangan tebal perkerasan jalan seperti kondisi di Indonesia. Dalam tugas akhir ini akan dibahas perbandingan nilai rancang tebal perkerasan dengan metode asphalt institute dan metode analisa komponen untuk diperoleh hasil perencanaan akhir dari studi perbandingan kedua metode tersebut dengan memperhatikan nilai nilai yang lebih ekonomis dan efisien. Dari hasil perhitungan tebal perkerasan didapat nilai tebal perkerasan yang berbeda pada tiap metode yang dipakai. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan analisa data traffic dari tiap metode yang dipakai untuk perhitungan, penentuan hasil dari grafik dari tiap metode, dan penentuan angka faktor regional setempat. Penentuan metode yang dijadikan pilihan berdasarkan parameter data yang sama berupa biaya. Metode yang dianggap ekonomis dan efisien adalah Metode Analisa Komponen dengan rincian biaya total Rp. 6,018,894,000 dan memiliki tebal perkerasan yang paling

tipis. iv